

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola voli adalah salah satu olahraga permainan yang menggunakan bola dimana terdiri dari dua tim beranggotakan masing-masing tim terdiri dari enam orang. Olahraga ini dapat dimainkan baik itu di dalam ruangan (GOR) dan di luar ruangan dengan menggunakan lapangan yang berukuran relatif kecil. Selain itu, olahraga ini mudah dimainkan karena bentuk bola yang besar, sehingga tidak menyulitkan pemain ketika memainkannya.

Melihat perkembangan olahraga bola voli yang cukup pesat di Sumatera Utara membuat banyak dari instansi pemerintah, swasta, ataupun sekolah-sekolah, bahkan universitas yang membuat *event* pertandingan bola voli. Selain untuk kepentingan mereka, *event* tersebut diselenggarakan untuk membantu mempopulerkan bola voli itu sendiri.

Dengan perkembangannya yang semakin meningkat bukan berarti permasalahan yang ada dalam olahraga bola voli tersebut tidak ada. Ada begitu banyak permasalahan yang sering ditemukan baik itu pada saat latihan maupun pada saat pertandingan berlangsung.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang sedang mengembangkan permainan bola voli di Kota Medan adalah Sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan berdiri sejak 2006 sampai sekarang, dilatih oleh Haryatno S.Pd dan memiliki 18 pemain putra yang masih aktif berlatih hingga sekarang, data atlit terlampir (lampiran). Ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan telah mengikuti beberapa kejuaraan-kejuaraan resmi antar pelajar. Berikut adalah kejuaraan bola voli yang pernah diikuti oleh sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Estate:

1. Peringkat III LPI tahun 2013.
2. Runner UP LPI tahun 2014
3. Juara IV Darma Wangsa Cup tahun 2015

Berdasarkan dari pengamatan beberapa hari pada tanggal (7, 8, dan 12 September 2015 pukul 16.00) dengan pelatih dan siswa ekstrakurikuler, peneliti melihat ada beberapa hal yang menarik perhatian pada saat latihan dan uji coba dengan tim sekolah lain, seperti *spiker* masih belum mampu menyesuaikan datangnya bola dengan waktu dia melompat sehingga tidak jarang bola tidak kena dan mendarat di lapangan sendiri atau sangkut di net, kecepatan *Smash* yang masih lemah dan penepatan arah pukulan masih banyak yang satu arah sehingga mudah terbaca oleh lawan, terkadang pemainnya sering pelanggaran karna menyentuh net, *Smash* yang sering keluar lapangan, *Smash* yang sering *terblook* lawan, dan perkenaan bola yang belum tepat.

Peneliti selanjutnya berkomunikasi dengan pelatih, tentang factor faktor yang menyebabkan para atlit belum maksimal melakukan *smash*, pelatih mengemukakan selain factor teknik ada juga factor teknis yang mempengaruhi

kenapa atlet belum maksimal melakukan *smash*. Dari faktor teknik pemain belum sepenuhnya menguasai teknik *smash* dan juga variasi latihan yang menunjang untuk meningkatkan teknik *smash* masih terlalu sedikit. Sedangkan dari faktor teknis karena adanya *regenerasi* atlet setiap tahunnya. Faktor teknik dan teknis tersebutlah yang menjadi salah satu penyebab dari sering gagalnya para atlet dalam memenangkan pertandingan. Jadi setiap tahunnya pelatih harus mencari bibit bibit berbakat yang mempunyai kemampuan dan semangat tinggi untuk berlatih demi mencapai prestasi sekolah di bidang olahraga khususnya olahraga bola voli.

Untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara kepada pelatih, peneliti melakukan tes pendahuluan *smash* yang berisikan hasil tes dan norma acuan. Hasil tes terlampir (lampiran).

Dari hasil tes awal dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya kemampuan para atlet untuk melakukan teknik *smash*. Penguasaan teknik dasar termasuk hal yang paling penting dalam permainan bola voli, karena permainan ini termasuk permainan yang cepat, maka teknik menyerang sangat dominan dilakukan untuk memperoleh angka dan akhirnya mendapatkan sebuah kemenangan. Menurut Nuril ahmadi (2007:20) “teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas *servis*, *passing* bawah, *passing* atas, *set-up* (umpan), *block* (bendungan), dan *smash*”. Diantara teknik dasar tersebut, *smash* merupakan teknik yang paling memungkinkan dilakukan untuk melancarkan serangan terhadap lawan untuk memperoleh angka atau poin disamping itu *smash* juga teknik yang paling mampu menghipnotis penonton dengan keindahan gerakannya

pada saat melayang di udara dan sekaligus sebagai bumerang bagi lawan bertanding.

Seperti yang di katakan oleh Widodo (2005 : 9) “ Tujuan permainan bola voli adalah, agar setiap regu dapat melewati bola secara teratur (baik) melalui atas net sampai bola itu menyentuh tanah (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri.

Menurut Barbara L (2000 : 75) Teknik dasar *smash* adalah :

“Persiapan: “mulai mendekati ketika bola telah beradah setengah dari perjalanannya menuju anda, dua langkah terakhir adalah langkah kanan dan kiri pendek atau melangkah untuk meloncat, ayunkan kedua lengan ke belakang sampai setinggi pinggang, bertumpu pada tumit, pindahkan berat badan, ayunkan lengan ke depan dan ke atas”.

Pelaksanaan: “Pukul bola dengan tangan lurus menjangkau sepenuhnya, pukul bola tepat didepan bahu pemukul, pukul bola dengan tumit telapak tangan, pukul bola pada bagian belakang bawahnya, gukung jari anda melewati bagian atas bola, tekukan pergelangan tangan ketika jari menggulung”.

Gerakan lanjutan: “Mata mengawasi bola ketika memukul, kembali kelantai,tekkukkan lutut untuk menyerap tenaga, jatuhkan lengan sampai ke pinggul”.

Dari uraian yang terlampir di atas, penulis merasa tertarik ingin meneliti apa sebenarnya penyebab kurang maksimalnya *smash* dari siswa-siswa tersebut, dan bagaimana cara mengatasinya, sehingga penulis ingin mencoba membantu dengan memberikan bentuk latihan, yang mungkin bisa membantu memecahkan kesulitan pelatih dan memperbaiki hasil *smash* siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Estate ini. Dengan judul “Perbedaan pengaruh latihan memukul *spike* ke dinding dengan latihan pukulan *spike* ke arah sudut terhadap peningkatan hasil *smash* bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Estate tahun 2016”.

Adapun yang mendasari penulis memilih latihan memukul *spike* ke dinding dengan latihan pukulan *spike* ke arah sudut adalah latihan ini memiliki karakteristik gerak yang sesuai untuk melatih *smash*, terlihat dari sistim pergerakannya yang mirip dengan pertandingan sebenarnya. Pada latihan ini juga sudah terdapat empat komponen gerak yang ada dalam *smash* yaitu: sikap ancap-ancang (*run-up*), melompat (*take-off*), memukul bola (*hit*), dan mendarat (*landing*).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi yaitu :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil *smash* dalam permainan bola voli ?
2. Apakah faktor latihan berpengaruh terhadap hasil *smash* dalam permainan bola voli ?
3. Apakah faktor latihan dapat meningkatkan prestasi siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Estate tahun 2016 ?
4. Apakah faktor latihan dapat meningkatkan hasil *smash* siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Estate?
5. Apakah latihan memukul *spike* ke dinding berpengaruh terhadap peningkatan hasil *smash* dalam permainan bola voli ?

6. Apakah latihan pukulan *spike* ke arah sudut berpengaruh terhadap peningkatan hasil *smash* bola voli ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang terlampaui luas dan interpretasi yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah : “Perbedaan pengaruh latihan memukul *spike* ke dinding dengan latihan pukulan *spike* ke arah sudut terhadap peningkatan hasil *smash* bola voli siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Estate tahun 2016

D. Rumusan Masalah

Bertolak ukur dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Apakah ada pengaruh latihan memukul *spike* ke dinding terhadap peningkatan hasil *smash* dalam permainan bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Estate tahun 2016?
2. Apakah ada pengaruh latihan pukulan *spike* ke arah sudut terhadap peningkatan hasil *smash* bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Estate tahun 2016?
3. Manakah yang lebih baik pengaruh latihan memukul *spike* ke dinding dan latihan pukulan *spike* ke arah sudut terhadap peningkatan hasil

smash pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Estate tahun 2016?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh latihan memukul *spike* ke dinding terhadap peningkatan hasil *smash* bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Estate tahun 2016.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh latihan pukulan *spike* ke arah sudut terhadap peningkatan hasil *smash* bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Estate tahun 2016.
3. Mengetahui yang lebih baik pengaruhnya antara latihan memukul *Spike* ke dinding dan latihan pukulan *spike* ke arah sudut terhadap peningkatan hasil *smash* bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri I Percut Sei Tuan Medan Estate tahun 2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penellitian ini adalah :

1. Dapat menambah kreativitas pelatih dalam melaksanakan proses latihan.
2. Dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa.

3. Dapat meningkatkan gerak motorik siswa.
4. Dapat menjadi motivasi, yang diharapkan mampu mengugah semangat untuk terus berusaha mendapatkan siswa-siswa yang mempunyai kemampuan dan semangat tinggi untuk berprestasi khususnya pada cabang olahraga bola voli.
5. Semoga ini menjadi awal yang baik bagi penulis dalam penulisan karya ilmiah.